

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis, temuan dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya diperoleh beberapa kesimpulan yang berkaitan dengan pembelajaran kontekstual dan model pembelajaran langsung, kemampuan komunikasi matematis siswa. Simpulan tersebut sebagai berikut:

1. Kemampuan komunikasi matematis siswa yang diajar dengan pembelajaran kontekstual lebih tinggi daripada siswa yang diajar dengan pembelajaran langsung.
2. Terdapat interaksi antara pembelajaran dan kemampuan awal (tinggi, sedang, rendah) matematika siswa terhadap kemampuan komunikasi matematis siswa.
3. Sesuai dengan Teori belajar behavioristik dan penelitian yang relevan Proses penyelesaian tes kemampuan komunikasi matematis siswa melalui pembelajaran kontekstual lebih lengkap dan sistematis dibanding dengan pembelajaran langsung.

#### **5.2. Implikasi**

Berdasarkan simpulan di atas diketahui bahwa penelitian ini berfokus pada kemampuan komunikasi matematis siswa melalui pembelajaran kontekstual.

Terdapat perbedaan kemampuan komunikasi matematis siswa yang diajarkan dengan pembelajaran kontekstual dan pembelajaran langsung secara signifikan.

Ditinjau dari interaksi antara model pembelajaran dengan kemampuan awal matematika siswa, hasilnya dapat dilihat dari model pembelajaran yang diterapkan

pada siswa kelas eksperimen dan siswa kelas kontrol dengan kategori KAM siswa.

Beberapa implikasi yang perlu diperhatikan bagi guru sebagai akibat dari pelaksanaan proses pembelajaran dengan model model pembelajaran kontekstual antara lain :

1. Dari aspek yang diukur, berdasarkan temuan dilapangan terlihat bahwa kemampuan komunikasi matematis siswa masih kurang memuaskan. Hal ini disebabkan siswa terbiasa dengan selalu memperoleh soal-soal yang langsung dalam bentuk model matematika, sehingga ketika diminta untuk untuk memunculkan ide mereka sendiri siswa masih merasa sulit. Ditinjau ke indikator-indikator kemampuan komunikasi matematis siswa dalam menarik kesimpulan masih kurang.
2. Model model pembelajaran kontekstual dapat diterapkan pada kategori KAM (Tinggi, Sedang dan Rendah) pada kemampuan komunikasi matematis siswa. Adapun pembelajaran kontekstual mendapatkan keuntungan lebih besar terhadap siswa dengan kategori KAM sedang dan tinggi.

### **5.3. Saran**

Penelitian mengenai penerapan pembelajaran dengan model pembelajaran kontekstual ini, masih merupakan langkah awal dari upaya meningkatkan kompetensi dari guru, maupun kompetensi siswa. Oleh karena itu, berkaitan dengan temuan dan kesimpulan dari studi ini dipandang perlu agar rekomendasi-rekomendasi berikutnya dilaksanakan oleh guru matematika SMP, lembaga dan peneliti lain yang berminat.

### 1. Kepada Guru

Model pembelajaran kontekstual untuk kemampuan komunikasi matematis siswa dapat diperluas penggunaannya. Oleh karena itu hendaknya model pembelajaran ini terus dikembangkan di lapangan yang membuat siswa terlatih dalam menyelesaikan masalah. Peran guru sebagai fasilitator perlu didukung oleh sejumlah kemampuan antara lain kemampuan memandu diskusi di kelas, serta kemampuan dalam menyimpulkan. Disamping itu kemampuan menguasai bahan ajar sebagai syarat yang harus dimiliki guru. Untuk menunjang keberhasilan implementasi pembelajaran kontekstual diperlukan bahan ajar yang lebih menarik. Selain itu LAS dan tes yang dirancang oleh guru harus menarik agar siswa dapat menguasai bahan ajar oleh karena itu hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi guru dalam membuat LAS dan tes.

### 2. Kepada lembaga terkait

Pembelajaran dengan pembelajaran kontekstual, masih sangat asing bagi guru dan siswa terutama pada guru dan siswa di daerah, oleh karena itu perlu disosialisasikan oleh sekolah dengan harapan dapat meningkatkan kemampuan belajar siswa, khususnya meningkatkan kemampuan komunikasi matematis siswa yang tentunya akan berimplikasi pada meningkatnya prestasi siswa dalam penguasaan materi matematika.

### 3. Kepada peneliti yang berminat

Untuk penelitian lebih lanjut hendaknya penelitian ini dapat dilengkapi dengan meneliti aspek lain secara terperinci yang belum terjangkau saat ini, misalnya : a) Penelitian ini hanya pada satu pokok bahasan yaitu Operasi Aljabar kelas VIII dan terbatas pada kemampuan komunikasi

matematis siswa oleh karena itu disarankan kepada peneliti lain dapat melanjutkan penelitian pada pokok bahasan dan kemampuan matematis yang lain dengan menggunakan model pembelajaran kontekstual; (b) Untuk penelitian lebih lanjut hendaknya penelitian ini dapat dilengkapi dengan melakukan penelitian aspek-aspek kemampuan dalam matematika yang lain yaitu kemampuan komunikasi, pemahaman, pemecahan masalah, koneksi, dan representasi matematis secara lebih terperinci dan melakukan penelitian ditingkat sekolah yang belum terjangkau oleh peneliti saat ini.

